



# **FRONTLINER DALAM PENYEDIAAN LAYANAN DASAR DI ERA KENORMALAN BARU**

**TAUFIK MADJID**

DIREKTORAT JENDERAL PEMBANGUNAN DAN  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA



# KONDISI SAAT INI

01

Jumlah  
Penduduk  
Miskin di  
Perdesaan  
15,15 Juta  
Jiwa  
(BPS.2019)

02

Maraknya  
Pekerja/Buruh  
yang di PHK  
Atau  
dirumahkan  
tanpa  
menerima  
Upah

03

Ditengah  
larangan mudik,  
penduduk yang  
kembali ke Desa  
meningkat  
karena tidak ada  
harapan di Kota

04

Kebijakan  
#DirumahAja  
Bekerja dari  
rumah,  
Beribadah  
dari rumah  
dan Belajar  
dari rumah

05

Kebijakan  
#New Normal  
Memutus rantai  
penularan *Corona  
Virus Disease  
2019 (COVID-19)*  
tetap menjadi  
perhatian bersama  
yang dilakukan  
diberbagai aspek  
baik Kesehatan,  
sosial maupun  
ekonomi.  
Keberlangsungan  
perekonomian  
masyarakat harus  
tetap berjalan

## LATAR BELAKANG:

- ✓ Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang dinyatakan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization) sebagai pandemi telah menimbulkan korban jiwa, dan kerugian material yang semakin besar;
- ✓ Implikasi pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) telah berdampak antara lain terhadap sendi ekonomi dan kesehatan masyarakat Desa;

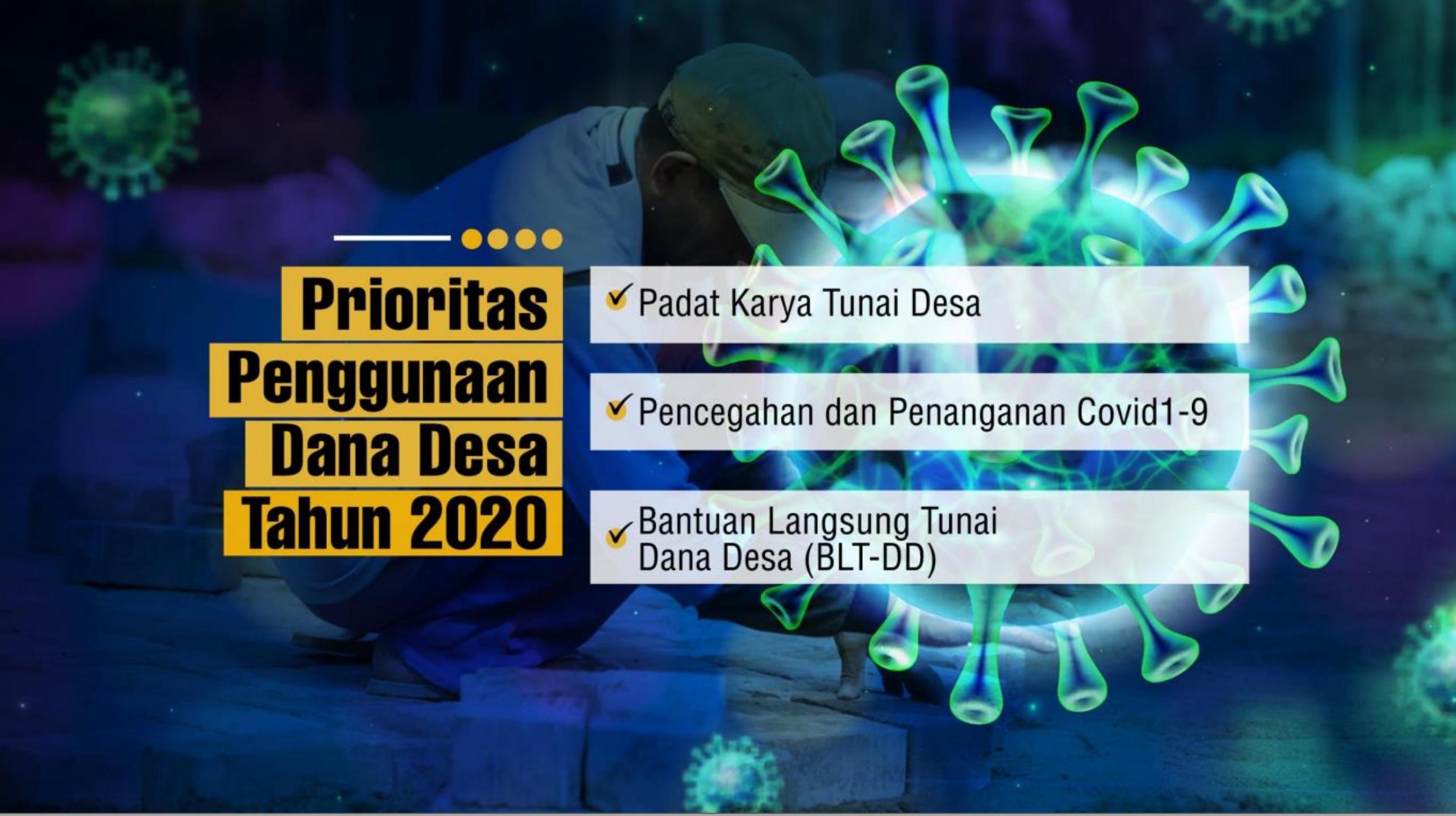
# Bencana Non Alam

“ Bencana nonalam yang berupa pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) dapat menggunakan Dana Desa dengan beberapa kegiatan sebagaimana diatur dalam Lampiran II Permendes Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Permendes Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa



1. Membentuk Tim relawan Desa Lawan COVID-19;
2. Kegiatan Pencegahan COVID-19;
3. Kegiatan Penanganan COVID-19





.....

**Prioritas  
Penggunaan  
Dana Desa  
Tahun 2020**

✓ Padat Karya Tunai Desa

✓ Pencegahan dan Penanganan Covid1-9

✓ Bantuan Langsung Tunai  
Dana Desa (BLT-DD)



**Ditjen PPMD**

**NEW NORMAL:** Perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan menerapkan protocol Kesehatan guna mencegah penularan COVID-19 (*Wiku Adisasmita, Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19*)

**NEW NORMAL:** Aktivitas normal hidup berdampingan dengan virus dan tetap menerapkan protocol Kesehatan agar tetap produktif dan aman.



**Ditjen PPMD**

# ***Kenormalan Baru dimasa Pandemi covid-19***

- 1. Untuk mencegah terjadinya penularan covid-19 diperlukan beberapa Tindakan:**
  - Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) antara lain: sering cuci tangan dengan sabun,
  - menggunakan masker ketika keluar rumah dan ditempat umum,
  - menjaga jarak dengan orang lain ketika bersosialisasi.
- 2. Tindakan pencegahan covid-19 menuntut adanya perubahan pola hidup masyarakat dan penyelenggaraan layanan dasar:**
  - Membatasi bersosialisasi warga sehingga pola-pola pengorganisasian masyarakat menjadi berubah dan pola mencari nafkah dimungkinkan juga berubah.
  - Penyelenggaraan Pembangunan Partisipatif perlu diubah untuk memenuhi protokol pencegahan covid-19
  - Penyelenggaraan layanan perlu dipastikan tidak membuat kerumunan warga dan harus mengurangi tingkat mobilitas warga.
  - Penyelenggaraan layanan perlu dipastikan tidak membuat warga menunggu terlalu lama guna mengurangi resiko kontak antar individu.



Ditjen PPMD

# Prinsip Dasar

- **LAYANAN DASAR** perlu dipastikan tersedia di Desa untuk memastikan keberlangsungan hidup dan kesejahteraan warga desa terjamin.
- **PERUBAHAN LAYANAN** sebagai upaya menghadapi perubahan baru, perlu dipastikan WARGA dan PEMERINTAH DESA menjadi subyek utama dan memperhatikan kearifan lokal.
- **SUPRA DESA** berperan untuk menyiapkan DESA mampu mengelola perubahan dan memberikan dukungan teknis yang tidak dikuasai oleh DESA.



**UBAH GAYA HIDUP  
DAN PATUHI  
PROTOKOL KESEHATAN**



## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA UNTUK MENGHADAPI ERA “KENORMALAN BARU”

1. Penyediaan Paket informasi yang ringkas, mudah dipahami, dan benar tentang covid-19 dan “Kenormalan Baru”.
2. Layanan kesehatan yang saling terintegrasi agar warga Desa mendapatkan layanan paripurna pada saat berkunjung ke pusat layanan kesehatan di Desa.
3. Warga Desa yang cenderung sebagai pemanfaat layanan secara pasif perlu difasilitasi dan dilatih untuk bersifat aktif dan mandiri dalam berperilaku hidup sehat.
4. Layanan dasar pada Desa Tertinggal dan Desa Sangat Tertinggal yang masih belum memadai, terus dilanjutkan pada era “Kenormalan Baru” dengan menerapkan platform digital untuk meminimalisasikan kerumunan warga.
5. Pelaku Pembangunan Desa (*fronliner* seperti kader posyandu, PKK, Kader Pembangunan Manusia/KPM, guru PAUD) yang selama ini bekerja dengan keterbatasan sarana dan operasional dibekali dengan peralatan kerja yang mampu melindungi diri dari keterpaparan Covid 19.



## **PRIORITAS PENGGUNAAN DANA DESA UNTUK PELAYANAN DASAR ERA “KENORMALAN BARU”**

- ✓ **Membiayai Desa Tanggap Covid 19 (jaga gerbang Desa, disinfektan, masker wajah, sarung tangan, ruang isolasi)**
- ✓ **Mendukung keterpaduan data dan informasi sasaran pemanfaat dan cakupan layanan dasar di Desa.**
- ✓ **Mendukung Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS).**
- ✓ **Peningkatan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan di Desa (khususnya di Posyandu) dan Keluarga Berencana (KB).**
- ✓ **Peningkatan kapasitas Kader di Desa, khususnya Posyandu dan Kader Pembangunan Manusia (KPM).**
- ✓ **Pembiayaan insentif Kader di Desa.**
- ✓ **Penyuluhan Pendidikan Gizi Masyarakat.**
- ✓ **Peningkatan Gizi Keluarga di Posyandu.**
- ✓ **Penyuluhan pentingnya pengasuhan kepada orang tua dan/atau pengasuh.**
- ✓ **Ketahanan pangan di Desa**
- ✓ **Kewenangan Desa lainnya pada bidang kesehatan yang harus diputuskan melalui Musyawarah Desa**



## **FASILITASI LAYANAN DASAR DI DESA DALAM ERA “KENORMALAN BARU”**

1. Melanjutkan penerapan 5 (lima) Paket Layanan Pencegahan Stunting di Desa untuk sasaran rumah tangga 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), diantaranya:
  - a. Kesehatan Ibu dan Anak,
  - b. Konseling Gizi Terpadu,
  - c. Air Bersih dan Sanitasi,
  - d. Perlindungan Sosial, dan
  - e. Layanan PAUD.
2. Fasilitasi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan penggunaan Dana Desa untuk layanan dasar di Desa
3. Mempersiapkan Pendamping Profesional untuk mendampingi masyarakat Desa pelaksanaan layanan dasar di Desa sesuai prosedur Kenormalan Baru.
4. Penerapan Digitalisasi Platform dalam fasilitasi layanan dasar di Desa berupa pengembangan elektronik Human Development Worker (eHDW).



# Peluncuran Aplikasi Desa Melawan Covid-19 eHDW oleh Menteri Desa PDTT &



Gus Menteri Luncurkan Aplikasi Desa Melawan COVID-19 dan eHDW  
Budi Wiryawan | Rabu, 13/05/2020 12:55 WIB



## KETERPADUAN DATA DI DESA

SASARAN & CAKUPAN LAYANAN  
TERHADAP SASARAN 1.000 HPK



## FITUR APLIKASI e-HDW



### 1. Pemetaan

- Dokumentasi rumah tangga 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)
- Dokumentasi layanan dasar di Desa (posyandu, air bersih, sanitasi, PAUD, polindes, dll)
- Identifikasi rumah tangga 1.000 HPK dalam mengakses layanan kesehatan dan konseling gizi.

### 2. Tugas Saya

- KPM mencatat hasil pemantauan bulanan penerimaan intervensi spesifik maupun sensitif pada 1000 HPK (Ibu Hamil dan Anak Bawah Dua Tahun)

### 3. Diagnostik:

Aplikasi *artificial intelligence* (AI) untuk menganalisa :

- kondisi desa terhadap standar layanan pendidikan dan PAUD
- tingkat kelengkapan layanan konvergensi pencegahan *stunting*
- kebutuhan layanan konvergensi pencegahan *stunting*

### 4. Rembuk:

Mendokumentasikan hasil-hasil kegiatan rembuk *stunting* di Desa yang akan dibahas dan disepakati dalam Musyawarah Desa

### 5. Laporan:

- laporan triwulanan
- laporan tahunan yang sudah terkoneksi dengan aplikasi Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM-SPAN) milik Kementerian Keuangan.

### 6. Media

- Berisi tentang peraturan-peraturan yang relevan, panduan penggunaan aplikasi eHDW, Informasi tentang *stunting*. Media dalam bentuk cetakan dan video.
- Berisi media sosialisasi pencegahan dan penanganan COVID-19 serta Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) sesuai ketentuan dan kebijakan Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi.



# **PEMANFAATAN APLIKASI eHDW DAN DASHBOARD KABUPATEN UNTUK KETERPADUAN LAYANAN DASAR**

- 1. Mempermudah tersusunnya big data tentang stunting di Desa berbasis sasaran rumah tangga 1.000 HPK yang lebih akurat karena terperinci by name by address;**
- 2. Menterpadukan data stunting di Desa yang dapat dimanfaatkan lintas pemangku kepentingan dalam membangun kolaborasi di kabupaten/kota, provinsi dan pusat;**
- 3. Memberikan masukan data yang valid dalam menentukan Desa Merah Stunting yaitu Desa yang memiliki balita stunting  $\leq 14\%$  dan dan kondisi Indikator Ketahanan Sosial – Indeks Desa Membangun (IKS - IDM) nilainya kurang ( $<0,6$ );**
- 4. Memberikan masukan data dan informasi yang faktual tentang permasalahan stunting di Desa sebagai dasar perumuskan kebijakan intervensi program/kegiatan dari lintas pemangku kepentingan yang bertanggung jawab mencegah dan menangani stunting di Desa;**
- 5. Memberikan masukan data dan informasi untuk sistem peringatan dini (early warning system) terhadap kinerja Desa dalam mengelola konvergensi pencegahan stunting;**
- 6. Mempermudah penyusunan laporan pelaksanaan konvergensi pencegahan stunting di Desa dalam bentuk kartu penilaian (scorecard); dan**
- 7. Mempermudah pengiriman laporan dalam bentuk kartu penilaian (scorecard) ke dalam aplikasi OM-SPAN.**



“

Dengan **sinergi yang kuat dan erat** diantara Pemerintah Pusat sampai ke Daerah, Kita Bisa melewati badai pandemi ini dengan selamat.

*Presiden Joko Widodo*

**#TerimaKasih**

